

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki penduduk cukup banyak. Penduduk Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda pada masing-masing individu terutama pada gaya hidup. Masyarakat Indonesia saat ini dikenal dengan perilaku konsumtifnya yang tinggi. Di dunia modern dengan era teknologi seperti saat ini kehidupan konsumtif sudah menyebar di Indonesia. Tidak hanya orang dewasa saja, tetapi anak muda seperti Mahasiswa juga sudah mulai ketagihan. Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan (metrotvnews.com diakses pada 01 Oktober 2017). Seseorang yang sudah kecanduan terhadap perilaku konsumtif tersebut akan susah membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan. Kebutuhan utama justru akan tidak dapat terpenuhi. Kemajuan teknologi membuat masyarakat semakin mudah untuk melakukan transaksi, salah satunya adalah dengan munculnya toko *online*. Hal inilah yang menjadi pemicu munculnya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang berlebihan akan menimbulkan dampak negatif seperti mengurangi kesempatan menabung dan terbiasa hidup boros. Menurut penelitian yang dilakukan oleh lembaga riset independen Proyectic, dari 7.757 responden 38% diantaranya masih menggunakan uang jajan dari orang tua mereka dalam melakukan transaksi. Lembaga riset independen

Proyectic juga menemukan adanya pergeseran tujuan menabung yang dilakukan oleh anak muda zaman sekarang. Sebanyak 41% dari 7.809 perbincangan soal alasan mebanung, anak muda cenderung menabung untuk bisa membeli tiket menonton konser musisi idola atau untuk kegiatan wisata. Perilaku konsumtif boleh saja dilakukan tetapi harus diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan yang baik didasarkan pada pengetahuan tentang manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendaian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan (<https://wikipedia.org> diakses pada 01 Oktober 2017).

Mahasiswa sebagai generasi muda harus memiliki pengetahuan tentang *financial management* untuk mengelola keuangan pribadinya. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar, akan membuat mahasiswa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya serta dapat mengalokasikan uang dengan baik. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) mengatakan, perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan sehari-hari. Tidak hanya keluarga saja yang harus bisa mengatur keuangannya dengan baik, mahasiswa sebagai generasi muda juga sepatutnya dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar. Zaman sekarang, mahasiswa cenderung berpikir jangka pendek sehingga seringkali mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Pemanfaatan keuangan dapat mencapai optimum, apabila seseorang dapat mengelola keuangannya dengan efektif. Individu khususnya

mahasiswa diharapkan akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Menurut Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah *financial attitude*. Sikap keuangan adalah cara pandang seseorang terhadap uang yang nantinya akan mengarahkan seseorang dalam perilaku yang positif atau negatif. Menurut Pankow (2013), *financial attitude* merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap individu terhadap uang tergantung pada berbagai faktor seperti pengalaman masa kecil, pendidikan finansial dan status sosial. Berdasarkan faktor ini, sikap terhadap uang masing-masing individu bervariasi (Taneja, 2012). Sehingga, dapat dikatakan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengelola keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) menunjukkan bahwa pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat dimoderasi oleh pengetahuan keuangan. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan maka akan memperkuat hubungan positif antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Jibran, et, al. 2016).

Menurut Wulandari dan Luqman Hakim (2015) pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Keluarga dan orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan melalui pengamatan atau partisipasi langsung

yang diberikan oleh keluarga (Shim, 2010). Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap bagaimana anak dapat mengelola keuangan pribadinya. Salahuddinata (2014) mengatakan, keluarga merupakan tempat paling dominan dalam mengajarkan dan mensosialisasikan pengelolaan keuangan yang baik kepada anak sehingga mempengaruhi tingkat literasi keuangan anak.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah pengetahuan keuangan tidak memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Untuk menguji pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk menguji pengetahuan keuangan tidak memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana pembelajaran metode penelitian yang didukung dengan kondisi fakta dan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan terkait dengan keuangan.
 - b. Dapat memperluas pemahaman dalam bidang keuangan, khususnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mempunyai pemahaman tentang bagaimana pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.
 - b. Memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan pribadi yang efektif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu menjadi referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdapat beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab uraian dan juga penjelasan, yang disajikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu dengan landasan teori yang mendasari dan mendukung dalam penelitian ini. Landasan teori yang mendasari penelitian ini harus diuraikan secara sistematis dan terperinci sehingga peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran yang tepat dan bijak. Tujuannya untuk mengantarkan peneliti untuk merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tahapan dalam penyelesaian masalah dari penelitian. Tahap-tahap penyelesaian masalah diawali dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari beberapa aspek serta hasil analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

